

## PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN STRATEGI INOVASI TERHADAP KINERJA OPERASIONAL PERUSAHAAN JASA PARKIR

Lianita Widyaratna<sup>(1)</sup>

Handik Purwanto<sup>(2)</sup>

Muhammad Irwan<sup>(3)</sup>

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kertanegara Malang<sup>1,2,3</sup>

Korespondensi :

Email: lianitawidya78@gmail.com

### Abstrak

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Strategi Inovasi Terhadap Kinerja Operasional Perusahaan Jasa Parkir secara sebagian maupun bersama-sama. Populasi dalam penelitian ini adalah Karyawan Perusahaan Jasa Parkir yang berlokasi di Kota Malang Jawa Timur. Teknik pengambilan sampel menggunakan non-probability sampling dengan teknik saturated sampling atau sampel jenuh. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 52 responden yang merupakan karyawan yang menjalankan operasional di perusahaan jasa parker tersebut.. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala likert. Hasil penelitian secara sebagian menggunakan uji t menunjukkan bahwa Penggunaan Teknologi Informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja Operasional sedangkan Strategi Inovasi Berpengaruh terhadap Kinerja operasional. Untuk hasil penelitian secara simultan atau bersama-sama menggunakan uji F variabel Teknologi informasi dan Strategi inovasi berpengaruh terhadap Kinerja Operasional perusahaan jasa parkir.*

**Kata kunci: Penggunaan Teknologi Informasi, Strategi Inovasi, Kinerja Operasional.**

### Abstract.

*This research aims to determine the influence of the use of information technology and innovation strategies on the operational performance of parking service companies in part or jointly. The population in this study were employees of parking service companies located in Malang City, East Java. The sampling technique uses non-probability sampling with a saturated sampling technique. The sample used in this research was 52 respondents who were employees who ran operations at the parking services company. The method used in this research was a quantitative research approach. This research uses multiple linear regression analysis with data collection using a questionnaire with a Likert scale. The results of research partially using the t test show that the use of information technology has no effect on operational performance, while innovation strategy has an effect on operational performance. For research results simultaneously or jointly using the F test, the variables Information Technology and Innovation Strategy influence the operational performance of parking service companies.*

**Keywords: Use of Information Technology, Innovation Strategy, Operational Performance**

## I. PENDAHULUAN

Perusahaan parkir mempunyai peranan penting tidak hanya memperlancar aktifitas dan mobilitas manusia. Perusahaan parkir merupakan wadah yang paling penting dan strategis keberadaannya dalam memperlancar roda perekonomian pada suatu daerah atau negara. Perusahaan parkir yang ditata dengan baik pada sebuah wilayah atau negara akan memberikan dampak yang baik pula pada pertumbuhan perekonomiannya. Kebutuhan akan jasa perusahaan parkir yang lambat laun semakin meningkat dipengaruhi oleh pertumbuhan penduduk dan peningkatan kendaraan yang kian meningkat pula jumlahnya, hal inilah yang mendorong semakin berkembangnya dunia bisnis di sektor jasa Perusahaan parkir.

Manajemen Operasional adalah area bisnis yang berfokus pada proses produksi, serta memastikan pemeliharaan dan perkembangan berlangsung secara efektif dan efisien. Pentingnya Manajemen Operasional dalam pencapaian tujuan perusahaan yaitu profit dan keberlangsungan usaha. Tujuan manajemen operasional yang pertama efisiensi, karena peningkatan efisiensi dalam produksi digunakan untuk mencapai tujuan sesuai visi misi dan tanpa pengetahuan yang baik, manajemen perusahaan tak akan mampu mencapai tujuan tersebut, kedua Produktivitas, manajemen operasi dan produksi yang digunakan untuk menghasikan produk yang berkualitas dan sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh konsumen, ketiga ekonomi, menghemat biaya produksi barang atau jasa dalam perusahaan berpengaruh besar terhadap sisi ekonomi perusahaan dan seluruh kegiatan perusahaan tidak boleh lepas dari keuangan dan pengeluaran serta pendapatan yang dihasilkan selama periode tertentu, keempat kualitas, tidak hanya ekonomi, perusahaan diwajibkan untuk meningkatkan kualitas produk sesuai tujuan pasar dan produk yang sesuai., karena dengan begitu produk perusahaan tersebut akan dipercaya oleh banyak pelanggan, kelima waktu proses berkurang, tujuan ini yaitu untuk mengurangi waktu dan proses produksi, karena perusahaan pasti mempunyai waktu maksimum produksi agar kualitas produk terjaga dengan baik.

Dalam menjalankan operasional perusahaan parkir di era globalisasi ekonomi saat ini, persaingan, perubahan dan perkembangan yang cepat pada teknologi informasi. Operasional adalah salah satu fungsi yang strategis dalam suatu perusahaan. Strategi operasional merupakan metode taktis sebuah bisnis menjalankan lini usahanya demi mencapai tujuan. Dengan mengembangkan strategi tersebut, perusahaan dapat memeriksa dan menerapkan system dan efisien serta efektif untuk pengelolaan sumber daya. Manajemen operasional adalah suatu proses yang berkesinambungan dan efektif dalam menggunakan fungsi-fungsi manajemen untuk mengintegrasikan berbagai sumber daya secara efisien dalam rangka mencapai tujuan (Menurut Herjanto 2008).

Perkembangan teknologi juga membawa suatu perubahan kebutuhan oleh masyarakat atas suatu alat pembayaran yang dapat memenuhi kecepatan, ketepatan, dan keamanan dalam setiap transaksi elektronik. Penggunaan teknologi informasi membawa pengaruh terhadap hampir semua aspek dalam pengelolaan bisnis, termasuk dalam pengelolaan bisnis jasa parkir. Penerapan teknologi informasi dalam perusahaan, mempertimbangkan pemakai teknologi informasi yang diterapkan sehingga teknologi informasi dapat dimanfaatkan sesuai dengan tugas dan kemampuan pemakai. Tidak jarang ditemukan bahwa teknologi yang diterapkan dalam suatu informasi sering tidak tepat atau tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh pemakai teknologi informasi. Hal ini menyebabkan kurangnya manfaat yang diberikan oleh teknologi informasi tersebut salah satunya dalam meningkatkan kinerja operasionalnya.

Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi saat ini, teknologi informasi dan komunikasi dalam bidang jasa parkir pun tak kalah berkembang pesatnya. Belakangan ini banyak terciptanya perusahaan parkir yang menggunakan sistem teknologi, pembayaran dengan aplikasi, atau bisa disebut dengan "*cashless*". Faktor yang melatar belakangi perkembangan perusahaan parkir pada saat ini adalah meningkatnya pengguna internet di Indonesia dalam beberapa

tahun terakhir ini, internet menjadi gaya hidup masyarakat yang tidak bisa terlepas setiap harinya. Perkembangan teknologi khususnya teknologi informasi ini membawa pengaruh pada perubahan strategi bisnis dan tujuan organisasi. Kelambanan dalam mengantisipasi laju teknologi akan berdampak pada ketertinggalan perusahaan yang semakin besar dan mengganggu operasionalisasi kegiatan. Untuk menghadapi kondisi tersebut perlu dilakukan pula strategi yang lebih difokuskan agar menghasilkan suatu produk yang memiliki nilai unggul tersendiri. Lingkungan yang berubah dengan cepat menuntut setiap pelaku bisnis untuk senantiasa beradaptasi dengan pola perubahan yang terjadi agar mereka tetap kompetitif. Kecepatan pertumbuhan inovasi terutama yang berkaitan dengan teknologi dalam perusahaan menjadi sesuatu hal yang wajib diperlukan. Inovasi dipandang penting dalam meningkatkan kinerja organisasi (Zahra & Das, 1993). Sehingga perusahaan harus mampu memilih dan menetapkan strategi inovasi yang dapat digunakan untuk menghadapi persaingan dan keinginan pasar dengan fluktuasi permintaan yang tidak menentu demi meningkatkan kinerja organisasi yang lebih baik.

Cottam (2001) menyatakan bahwa inovasi merupakan salah satu alternatif bagi perusahaan untuk bertahan hidup dalam lingkungan yang dinamis dan bergejolak. John (1999) sependapat bahwa bisnis yang bergerak dalam lingkungan persaingan yang sangat ketat dituntut untuk inovatif. Jika bisnis tidak inovatif, maka bisnis tersebut akan menghadapi risiko untuk sulit bertahan hidup dalam lingkungan persaingan yang ketat. Inovasi diakui sebagai faktor yang sangat penting dalam persaingan industri dan merupakan senjata yang tangguh untuk menghadapi persaingan (Avionitis dan Tzokas, 1994), disamping itu juga inovasi merupakan faktor kunci bagi keberhasilan perusahaan (Frambach dan Schilleweart, 2002). Hal ini mencerminkan betapa pentingnya inovasi bagi organisasi dalam lingkungan bisnis. Hal ini juga yang perlu diterapkan dalam suatu Perusahaan jasa parkir. Persaingan yang kompetitif dan berkembang dari Perusahaan jasa parkir dibutuhkan suatu strategi inovasi agar kinerja operasional perusahaan berjalan lebih maksimal. Perusahaan berupaya mengoptimalkan kinerja operasionalnya untuk mencapai tujuan Perusahaan. Dalam mengikuti perkembangan jaman dan teknologi yang sangat pesat dibutuhkan suatu strategi inovasi agar kinerja operasional lebih optimal. Perusahaan parkir yang menjadi salah satu wadah yang paling diperlukan dalam meminimalkan tindak kejahatan curanmor yang dialami serta memperlancar aktifitas penduduk memerlukan suatu inovasi baru. Beberapa perusahaan parkir, inovasi yang sudah dilaksanakan masih berupa penerapan teknologi dalam sistem pembayaran saja. Pada penelitian yang sudah dilakukan peneliti tentang teknologi informasi dan strategi inovasi terhadap kinerja operasional perusahaan memiliki hasil yang hampir sama. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Deya Pratama Putra (2022) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja operasi. Sedangkan Hasil dari penelitian Siti Fitria (2018) membuktikan bahwa secara keseluruhan strategi inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja operasional.

## **II. METODE PENELITIAN**

### **1. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan terukur. Menurut Kriyantono (2010) metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah metode penelitian yang menggambarkan suatu masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan dengan sistematis dan terukur.

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel penelitian, yaitu penggunaan teknologi informasi, strategi inovasi dan kinerja operasional. Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang variabel tersebut kemudian ditarik kesimpulan. Pada penelitian terdapat hubungan kausal yang dapat diartikan sebagai hubungan yang bersifat sebab akibat. Hubungan tersebut terdiri dari penggunaan teknologi informasi dan strategi

inovasi terhadap kinerja operasional Perusahaan Jasa Parkir.

## 2. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di PT Securindo Packatama di beberapa lokasi di kota Malang Jawa Timur, dilaksanakan selama lima bulan dimulai dari bulan Februari sampai dengan Juni 2024

## 3. Kalsifikasi Variabel

### a. Variabel *independent* (Bebas)

Menurut Sugiyono (2019:61) *variable independen* adalah *variable- variable* yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel *independent* dalam penelitian ini, yaitu :

#### 1. Penggunaan teknologi Informasi (X1)

Menurut Meirina 2021 Penggunaan teknologi informasi adalah suatu studi perancangan, implementasi, pengembangan, dukungan atau manajemen sistem informasi berbasis komputer, terutama pada aplikasi *hardware* (perangkat keras) dan *software* (perangkat lunak) secara sederhana

#### 2. Strategi inovasi (X2).

Menurut Kazinguvu (2016) strategi inovasi adalah ciptaan dari strategi pertumbuhan, teknologi baru, pelayanan baru, cara baru dalam melakukan sesuatu atau suatu bisnis model yang merubah permainan dan menghasilkan nilai baru yang signifikan untuk konsumen, dan pelanggan

### b. Variabel Dependen (Terikat)

Menurut (Sugiyono, 2015:97) “variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependennya adalah Kinerja Operasional (Y). Menurut Daft (2010) Kinerja operasional adalah disiplin manajemen yang berfokus pada produksi barang dan jasa, dengan menggunakan alat dan taktik tertentu untuk mengatasi masalah terkait produksi

## 4. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja atau yang menjalankan kegiatan operasional perusahaan Jasa Parkir yang berlokasi di Kota Malang dengan jumlah berjumlah 52 orang. Sedangkan teknik pengambilan sampel nya menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan pengambilan sampling menggunakan *saturated sampling* atau sampel jenuh dimana seluruh populasi dijadikan sampel. Menurut Silaen (2018: 87) “Sampel merupakan bagian dari populasi yang diukur atau di amati mengenai karakteristiknya untuk diambil dengan cara-cara tertentu”. Dalam penelitian ini, yang menjadi sampel adalah karyawan yang bekerja atau yang menjalankan kegiatan operasional di perusahaan jasa parker yang berlokasi di Kota Malang dengan jumlah total 52 orang.

Metode dan pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dikumpulkan melalui metode ordinal, yaitu menyebarkan pertanyaan (kuesioner) yang akan diisi atau dijawab oleh responden yakni para karyawan yang bekerja di perusahaan jasa parker yang berlokasi di Kota Malang. Dimana sejumlah pertanyaan tertulis disampaikan pada responden untuk ditanggapi sesuai dengan kondisi yang dialami oleh responden yang bersangkutan

**5. Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono (2014) menyatakan bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Dengan demikian, penggunaan instrumen penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam maupun sosial. Alat pencarian ini adalah elemen pertanyaan yang diatur menurut ukuran variabel pencarian. Dalam penelitian ini ini intrumen yang digunakan adalah kuisisioner. Kuisisioner yaitu suatu cara pengumpulan data dengan memberikan data atau menyebarkan daftar kepada responden, dengan harapan mereka akan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut

**III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**A. HASIL PENELITIAN**

**1. Karakteristik Responden**

**Tabel 1 : Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

Karakteristik	Frekuensi	Presentase (%)
• 22– 30	26	50%
• 30 - 40	18	35%
• >40	8	15%
<b>Jumlah</b>	<b>52</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Primer, 2024

**Tabel 2 : Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja**

Karakteristik	Frekuensi	Presentase (%)
• 0 – 2 tahun	11	21%
• 2 – 5 tahun	21	40%
• 5-10 tahun	18	35%
• >10 tahun	2	4%
<b>Jumlah</b>	<b>52</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Primer, 2024

**Tabel 3 : Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

Karakteristik	Frekuensi	Presentase (%)
• Lulusan SMP	0	0%
• Lulusan SMA	48	92%
• Diploma	1	2%
• Sarjana S.1	3	6%

<b>Jumlah</b>	52	100%
---------------	----	------

Sumber: Data Primer, 2024

## 2. Uji Validitas

**Tabel 4 : Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item Pertanyaan	Nilai r hitung	r tabel (a = 5%)	Keterangan
<b>Penggunaan Teknologi Informasi (X1)</b>	X1.1	0,820	0,2352	Valid
	X1.2	0,810	0,2352	Valid
	X1.3	0,668	0,2352	Valid
	X1.4	0,663	0,2352	Valid
	X1.5	0,730	0,2352	Valid
	X1.6	0,693	0,2352	Valid
<b>Strategi Inovasi (X2)</b>	X2.1	0,646	0,2352	Valid
	X2.2	0,754	0,2352	Valid
	X2.3	0,785	0,2352	Valid
	X2.4	0,737	0,2352	Valid
<b>Kinerja Operasional (Y)</b>	Y1	0,656	0,2352	Valid
	Y2	0,627	0,2352	Valid
	Y3	0,499	0,2352	Valid
	Y4	0,706	0,2352	Valid

Sumber: Output SPSS 25, 2024 *Data Primer diolah Peneliti 2024*

Hasil uji validitas yang dilakukan dapat dilihat bahwa nilai r hitung dari masing-masing variabel yaitu motivasi, kompetensi dan kinerja guru pada kolom *Pearson Correlation* (r hitung) masing-masing butir instrumen lebih besar dari nilai r tabel pada signifikasni 5% dengan jumlah data (N) = 52 keseluruhan item instrumen > 0,2352 ( r table ) . Artinya uji validitas telah memenuhi syarat pengujian, sehingga semua butir instrumen variabel pada penelitian ini dinyatakan valid.

## 3. Uji Reliabilitas

**Tabel 5 : Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Alpha Cronbach	N of Item
<b>Penggunaan Teknologi Informasi(X1)</b>	0.821	6
<b>Strategi Inovasi (X2)</b>	0.705	4
<b>Kinerja Operasional (Y)</b>	0.678	4

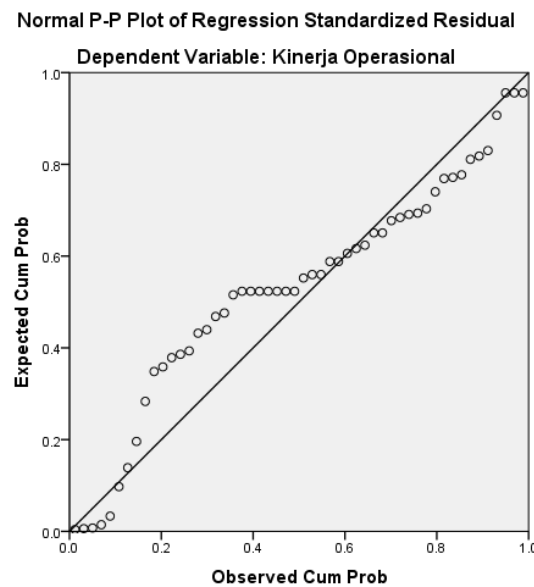
Sumber : Output SPSS 25, 2024 *Data Primer diolah Peneliti 2024*

Berdasarkan tabel diatas dari seluruh variabel tersebut diketahui nilai koefisien reliabilitas *Cronbach alpha* lebih besar 0,6 , maka dapat dikatakan bahwa instrument kuisoner yang digunakan dikatakan *reliabel*.

**4. Uji Asumsis Klasik**

**a. Uji Normalitas**

Uji Normalitas dilakukan berfungsi untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Menurut Imam Ghozali model regresi dikatan berdistribusi normal apabila data plotting (titik-titik) yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonal. Berikut hasil uji Normalitas :

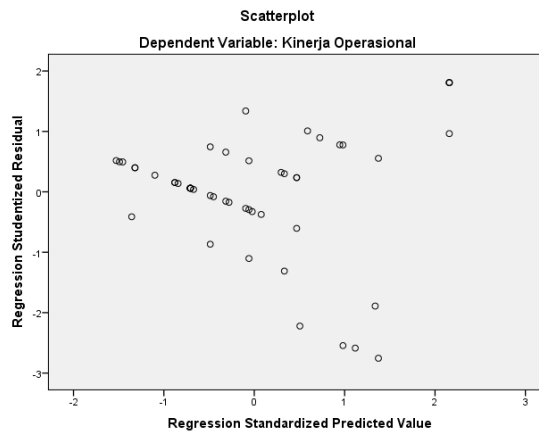


**Gambar 1 Hasil Uji Normalitas**

Gambar di atas menunjukkan bahwa data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal karena hasil analisis regresi linier dengan grafik P-P Plot terhadap residual error model regresi menunjukkan bahwa titik-titik berada tidak jauh dari garis diagonal meskipun sempat enjauh namun kembali ke garis diagonal. Maka hal ini menunjukkan bahwa model regresi linier berganda sudah berdistribusi normal.

**b. Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linier. Dasar Heteroskedastisitas Scatterplots menurut Imam Ghozali tidak terjadi Heteroskedastisitas jika ada pola yang jelas (bergelombang, melebar kemudian menyempit) pada gambar scatterplots serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol sumbu Y.



**Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Gambar scatterplots hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terjadi Heteroskedastisitas karena titik menyebar, tidak membentuk pola yang jelas (bergelombang, melebar kemudian menyempit) titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol sumbu Y. Maka hal ini menunjukkan bahwa pada regresi linier ini tidak terjadi ketidaksamaan varian dari residual heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dilakukan untuk memastikan apakah dalam sebuah model regresi terdapat interkolerasi atau kolinieritas antar variabel bebas. Menurut Imam Ghozali (2011) tidak terjadi Multikolinieritas jika nilai Tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10.

**Tabel 10.** Hasil Uji Multikolinieritas

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
.820	1.219
.820	1.219

Sumber : Output SPSS 25, 2024 Data Primer diolah Peneliti 2024

Tabel di atas menunjukkan nilai Tolerance lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi Multikolinieritas.

**5. Analisis Regresi Linier Berganda**

**Uji Regresi Linier Berganda**

Berdasarkan tabel 6 pada hasil SPSS untuk perhitungan regresi linier berganda didapatkan persamaan regresi untuk 2 variabel bebas motivasi dan kompetensi SDM adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 0.219 X_1 + 0.264 X_2 + 2.050$$



Hasil analisis tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta persamaan diatas sebesar 2,050 angka tersebut menunjukkan bahwa jika X1 (Penggunaan Teknologi Informasi), X2 (strategi inovasi), konstan atau X=0, maka kinerja operasional sebesar 2,050.
- b. X1 (Penggunaan Teknologi Informasi) menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,219 Hal ini berarti bahwa jika terjadi peningkatan produk 1% maka kinerja operasional juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,219 dengan asumsi variabel yang lain dianggap konstan
- c. X2 (Strategi inovasi),menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,264. Hal ini berarti bahwa jika terjadi peningkatan harga 1% maka kinerja operasional juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,264 dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstan.

**6. Pengujian Hipotesis**

**1.) Uji Parsial (t)**

**Tabel 6 : Hasil uji t**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.050	.542		3.781	.000
	PenggunaanTeknologiInformasi	.219	.121	.250	1.810	.076
	Strategi Inovasi	.264	.115	.317	2.292	.026

Sumber : Output SPSS 25, 2024 Data Primer diolah Peneliti 2024

- a) Pengaruh Variabel Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Operasional Variabel teknologi informasi menunjukkan nilai t hitung sebesar 1.810, sedangkan nilai t table 2.00856, t hitung < t tabel dan nilai sig,>  $\alpha$  (0,076> 0,05), berarti secara parsial variabel penggunaan teknologi informasi tidak berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja operasional perusahaan Jasa parkir.
- b) Pengaruh Variabel Strategi Inovasi terhadap Kinerja Operasional Variabel strategi inovasi menunjukkan nilai t hitung sebesar 2.292 sedangkan nilai t table 2.00856, t hitung > t tabel dan sig,<  $\alpha$  (0,026<0,05), berarti secara parsial variabel strategi inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja operasional perusahaan Jasa parkir.

**2.) Uji simultan (F)**

**Tabel 7 : Hasil uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.449	2	.725	7.347	.002 <sup>b</sup>
	Residual	4.833	49	.099		
	Total	6.282	51			
a. Dependent Variable: KinerjaOperasional						
b. Predictors: (Constant), Strategi Proses, PenggunaanTeknologiInformasi						

Sumber : Output SPSS 25, 2024 Data Primer diolah Peneliti 2024

Berdasarkan tabel 4.15 uji ANOVA atau Uji F didapati nilai F sebesar 7.347 dengan signifikansi 0.002. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi kinerja operasional atau dapat dikatakan bahwa variabel teknologi informasi dan strategi inovasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja operasional.

**3.) Uji R Determinasi**

**Tabel 8 : Hasil Uji R**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.480 <sup>a</sup>	.231	.199	.314
a. Predictors: (Constant), Strategi Proses, PenggunaanTeknologiInformasi				
b. Dependent Variable: KinerjaOperasional				

Sumber ; Output SPSS 25, 2024 Data Primer diolah Peneliti 2024

Dari data tabel diatas R square yaitu 0,231. R square disebut juga koefisien determinasi, sehingga dalam penelitian ini variabel teknologi informasi dan strategi inovasi berpengaruh terhadap kinerja operasional sebesar 23.1% dan sisanya di pengaruhi oleh variabel lain sebesar 76.9 %.

**B. PEMBAHASAN**

1. Penggunaan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap terhadap kinerja operasional perusahaan jasa parkir di Kota Malang.

Hasil penelitian melalui uji t menunjukkan bahwa penggunaan Teknologi Informasi tidak berpengaruh terhadap terhadap kinerja operasional perusahaan jasa

parker di Kota Malang. Menurut (Arisuniarti, 2017) menyebutkan ada tiga hal yang berkaitan dengan penerapan/penggunaan teknologi informasi berbasis komputer yaitu perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software) dan pengguna (brainware). Perusahaan jasa parkir ini menerapkan teknologi informasi dengan maksimal, meskipun untuk saat ini hampir semua sudah mengenal jasa parkir. Penggunaan teknologi informasi yang dilakukan dimana mana, terbukti tidak mempengaruhi kinerja operasional. Penggunaan teknologi informasi ini secara umum memudahkan pengguna/konsumen tetapi untuk kinerja operasional tidak berpengaruh di perusahaan khususnya di perusahaan jasa parkir ini. Kompetensi karyawan yang berbeda-beda menyebutkan bahwa penggunaan teknologi informasi tidak mempengaruhi kinerja operasional mereka dalam menjalankan SOP Perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan peneliti, Henry Christianto, Riri Satria (2013) yang berjudul Pengaruh implementasi sistem informasi teknologi informasi terhadap kinerja operasional perusahaan jasa pengiriman, menyatakan bahwa teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja operasionalnya..

2. Strategi inovasi berpengaruh terhadap kinerja operasional perusahaan jasa parkir di Kota Malang.

Hasil penelitian melalui uji t menunjukkan bahwa strategi inovasi berpengaruh terhadap kinerja operasional perusahaan jasa parkir di Kota Malang. Strategi inovasi yang diberikan perusahaan jasa parkir terbukti mempengaruhi persepsi evaluative karyawan dalam menjalankan operasional. Beberapa pilihan strategi inovasi yang telah diterapkan memberikan pengaruh karyawan dalam menjalankan operasional.

Penelitian ini sejalan dengan Resti Vitaloka (2020) yang menyimpulkan strategi inovasi Hasil penelitian terdapat pengaruh positif dan signifikan antara strategi inovasi secara keseluruhan terhadap kinerja operasional

3. Teknologi informasi dan strategi inovasi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja operasional perusahaan jasa parkir di Kota Malang.

Hasil penelitian melalui uji F dapat dikatakan bahwa variabel penggunaan teknologi informasi dan strategi inovasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja operasional perusahaan jasa parkir. Teknologi informasi yang terus ditingkatkan secara maksimal oleh perusahaan jasa parkir ditambah strategi inovasi yang diterapkan secara maksimal mempengaruhi para karyawan dalam menjalankan operasional perusahaan jasa parkir. Penelitian ini sejalan dengan Edy Aswandy, Tatik Mariyati (2022) & Siti Fitria Fahmilia yang menyatakan bahwa secara simultan teknologi informasi dan strategi inovasi berpengaruh terhadap kinerja operasional..

#### **IV. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengujian analisis pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi Informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja operasional perusahaan jasa parkir. Strategi Inovasi yang dilakukan berpengaruh terhadap kinerja operasional perusahaan jasa parkir. Sedangkan jika digabungkan bersama-sama penggunaan teknologi informasi dan strategi inovasi berpengaruh terhadap kinerja operasional perusahaan jasa parkir. Pengaruh penggunaan teknologi informasi dan strategi inovasi tersebut sebesar 23,1 %.

## V. SARAN :

1. Ruang lingkup penelitian ini berfokus pada kinerja operasional disuatu daerah saja, yang mempengaruhi keterbatasan generalisasi penelitian. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menjangkau area studi kasus yang lebih luas.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan untuk dapat membantu para akademisi untuk memahami Teknologi Informasi dan Strategi Inovasi terhadap kinerja operasional, yang harus menjadi bahan diskusi atau referensi untuk menunjukkan persepsi dalam konteks yang berbeda.
3. Disarankan penelitian ini dapat memberikan pemahaman kepada praktisi tentang upaya dalam meningkatkan teknologi informasi dan strategi inovasi mengingat saat ini sudah banyak persaingan perusahaan jasa parkir dengan menawarkan teknologi informasi dan strategi inovasi yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanti, A. Ika. (2015). *Menggunakan Layanan E-Money*. Jurnal Ilmiah
- Affandi, A., Rozi, A., & Sunarsi, D. (2021). *Manajemen SDM Strategik: Strategi Mengelola Karyawan di Era 4.0* (1st ed.). (Wahyudi, Ed.) Serang: Bintang Visitama Publisher.
- Arisuniarti, Desak Made. 2016. *Pengaruh Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Manajemen Terpadu Terhadap Kinerja Karyawan di Lingkungan Universitas Warmadewa*. Jurnal. Bali.
- Aswandy, E., & Mariyanti, T. (2022). *Analisa Pengaruh Teknologi Informasi & Komunikasi terhadap Kewirausahaan dan Kinerja UMKM*. *Jurnal STEI Ekonomi*, 31(01), 76-89.
- Avionitis, G.J dan N.Tzokas. 1994. *Assessing the Innovativeness of Organizations and its antecedents:Project Innovative*. *European Journal of Marketing*, 28, (11), pp.5-28.
- Banker, R. D., G. Potter and R. G. Schroeder. 1993. *“Reporting Manufacturing Performance Measures to Workers: An Empirical Study,”* *Journal Of Management Accounting Research*
- Biegel, John E. (1999), *Pengendalian Produksi Suatu Pendekatan Kuantitatif*, Akademika Presindo, Jakarta
- Christianto, H., Satria, R., & Sucahyo, Y. G. (2007). *Pengaruh Implementasi Sistem Informasi/Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Operasional Perusahaan: Studi Kasus Pada Perusahaan Jasa Pengiriman*. *Jurnal sistem informasi MTI UI*, 3(2), 1-8.
- Daft. 2010. *Era Baru Manajemen*. Jilid 1. Edisi ke Sembilan Salemba Empat. Jakarta

- Damanpour, F and Evan, W. 1987. *Organizational innovation and the problem of "organizational lag"* *Administrative Science Quarterly*, 29 (3): 392-409
- Doll, W.J., and G. Torkzadeh. 1988. "The Measurement of End-User Computing Satisfaction". *MIS Quarterly*. 12 (June). pp. 259-274.
- Drucker, P. F. (2012). *Inovasi dan Kewiraswastaan*. Jakarta: Erlangga.
- Fahmila, S. F. (2018). *Pengaruh Strategi Inovasi Terhadap Kinerja Operasional Perusahaan*. Dspace Universitas Islam Indonesia
- Frambach, R. T., & Schillewaert, N. 2002. *Organizational Innovaton Adoption: A Multi-level Framework of Determinants and Opportunities for Future Research*. *Journal of Business Research*, 55 (2), 163-176.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handoko, T. Hani. (2010). *Manajemen Personalia & Sumber daya Manusia*. BPFE-Yogyakarta
- Herjanto, Eddy, 2008, *Manajemen Operasi Edisi Ketiga*, Jakarta: Grasindo.
- Ismanto, A., 2010, "Pemafaatan Teknologi Informasi Berpengaruh Terhadap Kinerja Individu Mahasiswa Jurusan Akuntansi STIE Perbanas Surabaya", Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, Surabaya
- Jordan, G., Leskovar, R., & Marič, M. (2018). *Impact of Fear of Identity Theft and Perceived Risk on Online Purchase Intention*. 51(2). <https://doi.org/10.2478/orga-2018-0007>
- Kazinguvu, N. (2016). *Strategic Innovation in Management of small and MediumSized Manufacturing Companies in Rwanda, East Africa Collaborative PhD*. Program in Economics and Management
- Klein, K. J., & Sorra, J. S. (1996). *The Challenge of Innovation Implementation*. *The Academy of Management Review*, 21(4), 1055–1080.
- Kotler, Pilip. 2000. *Manajemen Pemasaran*. Edisi Mileinium. Jakarta : PT. Indeks Kelompok Gramedia
- Kriyantono, Rachmat. 2010. *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Kencana.
- Lendel, V., Hittmár, Š., & Siantová, E. (2015). Management of innovation processes in company. *Procedia economics and finance*, 23, 861-866.
- Leong, G. K., Snyder, D. L., & Ward, P. T. (1990). *Research in the process and content of manufacturing strategy*. *Omega*, 18(2), 109-122.
- Martin, E.1999. *Managing Information Technology What Managers Need to Know*. 3rd ed. New Jersey:Pearson Education International.
- Moeheriono. 2012. "Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi". Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Montazemi, A.R., 1988. *Factor affecting information satisfaction in the context of the small business environment*. MIS Quarterly, Vol 12 (2): 239 – 256.
- Mulyadi, 1993, Sistem Akuntansi, Edisi 3, Cetakan 2. Bagian Penerbitan STIE YKPN: Yogyakarta, hal 16
- Ningsih, Siti Fitria. (2018). *Pengaruh Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada Departemen General Affair PT Inti Dufree Promisindo Bali*. Skripsi. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang
- Porter, M. E., *Competitive Strategy: Techniques for Analyzing Industries and Competitors*, The Free Press, 1980.
- Priyatno, Dwi. 2014. *Mandiri Belajar Analisis Data dengan Spss*. Yogyakarta: Mediakom
- Putra, R. G., Fauzi, A., Prasetyo, E. T., Pratama, S. R., Ramadhan, I. D., Febriyanti, F., & Nurlela, S. (2023). *Pentingnya Manajemen Security di Era Digitalisasi*. *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 2(1), 75-83.
- Robertson, 2002, "Performance Measurement", Jogjakarta
- Salaman, J.G., & Storey, J., 2002. *Managers' theories about the process of innovation*. *Journal of Management Studies*, 39(2), pp. 147-165. doi.org/10.1111/1467-6486.00286.
- Sugiyono. 2007. *Statistika Penelitian*. Bandung: CV ALFABETA.
- Utterback, J.M., (1994). *Mastering The Dynamics of Innovation: How Companies Can Seize Opportunities in The Faced of Technological Change Boston*. Harvard Business School Press
- Vitaloka, Resti. (2020). *Pengaruh Strategi Inovasi Terhadap Kinerja Operasional Perusahaan (Studi Pada UMKM Di Jambi)*. Dspace Universitas Islam Indonesia
- Williams dan Sawyer. 2003. *Using Information Technology: A Practical Introduction to Computers and Communications*. London: CareerEducation, page 17, chapter 2
- Zahra, S.A., dan S. R. Das (1993), *Innovation Strategy and Financial Performance in manufacturing companies: An empirical Study*. *Production and Operations Management* 2 (1) (Winter) : 15-37
- Zahra, S.A., dan S. R. Das (1993), *Innovation Strategy and Financial Performance in manufacturing companies: An empirical Study*. *Production and Operations Management* 2 (1) (Winter)